

BAB II

KERJASAMA INTERNASIONAL PROYEK GRASS ROOT REFENERY (GRR) KILANG TUBAN OLEH PT. PERTAMINA DENGAN ROSNEFT

2.1.Latar Belakang Kerjasama dalam Pembangunan Grass Root Refinery (GRR) Kilang Tuban

Bahan bakar minyak merupakan salah satu jenis energi yang dibutuhkan masyarakat Indonesia sehari-hari, sehingga sebagai suatu negara harus memiliki kewajiban menjaga krisis energi demi terjaminnya ketahanan energi suatu negara tersebut. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia berpengaruh pada penggunaan sumber energi bahan bakar minyak maupun gas alam, untuk itu isu ketahanan energi menjadi isu yang medesak untuk diperhatikan. Terlebih lagi bahan bakar yang berbasis fosil akan rentan berdampak pada ketahanan energi dalam negeri. Indonesia sendiri saat ini memproduksi lifting hanya di angka 600-700 barrel, dimana kebutuhan yang seharusnya tercukupi harus mencapai angka 1600 barrel minyak perharinya. Sangat jelas pasokan energi belum mampu terpenuhi sepenuhnya, sehingga sisa dari itu didapatkan Indonesia melalui impor demi mencapai kebutuhan produksi migas sampai 1 juta barrel per hari.¹

Pendirian pabrik migas dipilih menjadi inisiatif penting di tingkat nasional untuk mencapai kemandirian dalam negeri, memenuhi kebutuhan domestik, dan mengurangi ketergantungan pada migas luar negeri. Pemerintah sudah

¹ Fh.unair.ac.id, "*Mengapa Berfokus Pada Isu-Isu Energi?*," n.d., diakses melalui <https://fh.unair.ac.id/EBT/mengapa-berfokus-pada-isu-isu-energi/>. Diakses pada 26/11/2024 06:12 WIB

mengeluarkan bermacam peraturan terkait pendirian pabrik migas sebagai bentuk dukungan seperti penugasan BUMN dan memberikan insentif fiskal maupun non fiskal yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 146 Tahun 2015 dan PMK Nomor 188 tahun 2015 serta PMK Nomor 150 Tahun 2018. Terciptanya regulasi baru oleh pemerintah ini diharapkan bukan hanya menghasilkan BBM saja melainkan menghasilkan bahan baku petrokimia yang berkualitas memiliki nilai tinggi.²

Seerti yang diketahui sebelumnya, pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan kebutuhan pemenuhan kilang-kilang dalam kurun waktu lima tahun terakhir sejak tahun 2020. Pemasukan bahan bakar minyak Indonesia telah menggapai angka 35% dari keseluruhan permintaan domestik yang berdampak pada neraca perdagangan di Indonesia. Di tahun 2019 pula sebesar 81,6% BBM jenis gasoline dan 15,7% minyak diesel serta 2,7% BBM jenis lainnya di impor oleh Indonesia dengan total 24,7 juta KL. Oleh sebab itu, pemerintah gencar mendukung pembangunan kilang di Tuban agar bisa mencukupi kepentingan domestik serta peningkatan kapasitas kilang eksisting guna menekan impor BBM.³

Demi mewujudkan kemandirian Energi Nasional untuk menjawab tantangan kekurangan kemampuan penyediaan bahan bakar minyak (BBM) yang terus meningkat setiap tahun, PT. Pertamina Persero yang bergerak di sektor industri minyak bumi dan gas akan melakukan revitalisasi kilang BBM eksisting serta membangun kilang baru sebagai prioritas yang harus segera diterapkan. Pasalnya,

² Kementerian ESDM, "*Pemerintah Terus Dukung Pembangunan Kilang Minyak,*" 2020, diakses melalui <https://www.migas.esdm.go.id/post/pemerintah-terus-dukung-pembangunan-kilang-minyak>. Diakses pada 26/11/2024 17:04 WIB

³ *Ibid* ESDM.

dalam tahun 2015 PT. Pertamina belum mampu mencukupi kebutuhan BBM dalam negeri yang mencapai angka lebih dari 1,18 juta barel per hari, sedangkan pada periode yang sama saat itu PT. Pertamina hanya mampu memproduksi sebanyak 0,65 juta barel perhari. Kasus ini menjadi genting terkait ketahanan energi nasional Indonesia yang diprediksi kebutuhan BBM akan terus melonjak menjadi 1,65 juta barel per hari pada tahun 2030. Sejalan dengan itu, PT. Pertamina akan memantapkan rencana besar pembangunan kilang minyak Grass Root Refinery di Tuban Jawa Timur melalui surat Kementerian BUMN pada 7 September 2015. Proyek ini sekaligus untuk mewujudkan nawacita dari Presiden RI Joko Widodo untuk kedaulatan energi nasional memiliki kilang minyak terbesar di Asia Tenggara dengan memilih Tuban sebagai lokasi yang telah mantap dipertimbangkan dari segi potensi ekonomi maupun faktor geografi, sehingga tahun 2016 PT. Pertamina menggandeng mitra asal Rusia yang mumpuni di bidang perusahaan minyak, Rosneft Oil Company dengan skema Joint Venture.⁴

Rosneft adalah perusahaan produsen minyak terbesar di Federasi Rusia, dengan pangsa pasarnya lebih dari 40% dari total produksi. *Rosneft Oil Company* (Rosneft) adalah perusahaan minyak dan gas terbesar yang dimiliki Rusia, terintegrasi secara tegas mengeksplorasi, mengembangkan, dan memproduksi minyak mentah, gas alam, dan kondensat unuk dimurnikan, dipasarkan, hingga mendistribusikan produk minyak bumi dan petrokimia. Rosneft memiliki aset eksplorasi di Siberia Barat, Siberia Timur, Timan-Pechora, dan Rusia Selatan. Secara internasional, Rosneft memiliki operasi di Mesir, Jerman, Kurdistan Irak, dan India. Rosneft

⁴ PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP), "*Sekilas PRPP*," n.d., diakses melalui <https://prpp.pertamina.com/sekilas-prpp/>. Diakses pada 28/03/2024 14:39 WIB

memasarkan produk olahan minyak bumi melalui jaringan SPBU di beberapa wilayah di Rusia dan mengekspornya ke berbagai negara lain. Produk minyak olahannya meliputi diesel, bensin, bahan bakar jet, bahan bakar minyak, dan petrokimia.⁵



Kilang minyak Rosneft Rusia. Foto: The straits time

Gambar 2.1

Sumber:

https://www.roemahmedia.com/assets/uploads/2021/02/1nwmifv6268si_mid.jpg

Open Joint-Stock Company Rosneft (OJSC) Oil Company dengan PT. Pertamina sudah menyetujui *framework agreement* pada 26 Mei 2016 yang dihadiri Darmin Nasution selaku Menteri Koordinator Perekonomian, Dirjen Migas Kementerian ESDM IGN Wiratmaja Puja dan Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto setelah dilakukan seleksi pemilihan *strategic partner* yang komprehensif dan ketat. Komitmen yang ditunjukkan oleh Rosneft selaku tender terpilih untuk membantu Indonesia dalam mencapai kebutuhan pasokan minyak bumi dan gas dibuktikan Rosneft melalui tawaran “input istimewa” mampu mempercepat

⁵Rosneft, “Rosneft at a Glance,” 2022, diakses melalui https://www.rosneft.com/about/Rosneft_today/. Diakses pada 24/04/2025 15:08 WIB

keberlanjutan program GRR Tuban dan memberikan hak istimewa guna berkolaborasi dengan Rusia di sektor hulu.⁶



Penandatanganan Kerja sama PT Pertamina dengan OJSC Rosneft Oil Company di Kantor Pusat PT Pertamina, Jakarta, Kamis, 26 Mei 2016. Tempo/Vindry Florentin

Gambar 2.2

Sumber: https://statik.tempo.co/data/2016/05/26/id_509689/509689_650.jpg

Sebagai kandidat terkuat pemenang tender, Rosneft dalam keseriusannya yang bukan hanya sekedar ingin bekerjasama dengan PT. Pertamina, tetapi juga berbagi dalam sektor teknologi dan SDM, yang mana ini bukan hanya sekedar penambahan portofolio bagi Rosneft namun juga antusias mejalin hubungan dengan Indonesia sebagai net importir terbesar di Asia.⁷

2.2. Skema Kerjasama PT. Pertamina dengan Rosneft Oil Company

Dalam kerjasama sektor hulu minyak bumi dan gas, Pertamina dengan Rosneft tentunya bersepakat berpartisipasi dalam hubungan jangka panjang. Oleh sebabnya, dalam kerjasama ini juga dilakukan penandatanganan dokumen *Memorandum of*

⁶ Kementerian ESDM, "Pertamina Dan Rosneft Tandatangani Kerja Sama Strategis Bisnis Migas Global," 2016, diakses melalui <https://www.migas.esdm.go.id/post/pertamina-dan--rosneft-tandatangani-kerja-sama-strategis-bisnis-migas-global>. Diakses pada 17/04/2025 04:56 WIB

⁷ Dunia Energi, "Rosneft Kandidat Utama Mitra Pertamina Bangun Kilang Tuban," 2016, diakses melalui <https://www.dunia-energi.com/7962-2/>. Diakses pada 17/04/2025 05:07 WIB

Understanding (MoU) pada 15 Juni 2015 di St. Petersburg forum Indonesia Rosneft, sehingga kerjasama ini terikat secara hukum guna mengembangkan dua aset hulu Rosneft yang berada di daratan maupun di lepas pantai wilayah Federasi Rusia. MoU kerjasama ini juga menjadi bukti bahwa proyek ini memiliki komitmen kuat antara kedua pemimpin perusahaan migas tersebut agar kesinambungan pengembangan proyek terus terjalin demi kepentingan Indonesia maupun Rusia. Akta terdiri dari aspek usaha pokok badan usaha dan menetapkan kerjasama terkait kajian area kerjasama yang berpotensi antara kedua perusahaan, meliputi pemasaran dan logistik (seperti penyimpanan, pencampuran minyak, dan produk olahan minyak), serta pengolahan minyak di Indonesia. Dokumen ini ditandatangani diwakili oleh Dwi Soetjipto selaku Direktur Utama Pertamina dan Igor Sechin sebagai Ketua Dewan Pengurus Rosneft.⁸ Dokumen ini juga bagi Pertamina diperuntukan sebagai platform evaluasi berbagai pertimbangan ketidakmungkinan di masa depan agar kesempatan tonggak strategis kerjasama dengan Rosneft bisa menjadikan Pertamina pemain energi di kancah internasional serta mampu mengoperasikan aset hulunya ke luar negeri di masa yang akan datang.⁹

Dalam investasi proyek ini, Indonesia sebagai penyediaan energi nasional dan tujuan Rosneft untuk melebarkan sayap industrinya di pasar Asia Pasifik. Di kantor pusat Pertamina pada 3 Oktober 2016 kedua mitra tersebut melakukan penandatanganan *JV Agreement* (JVA) Grass Root Refinery sebagai bentuk perusahaan patungan yang akan dibangun proyek pembangunan kilang minyak

⁸ *Ibid Rafika, "ANALISIS DAMPAK KERJASAMA PERTAMINA DENGAN ROSNEFT TERHADAP PERTAMINA TAHUN 2015-2019."*

⁹ *Ibid Pertamina Rosneft, "Pertamina Dan Rosneft Kembangkan Kerja Sama," no. 40 (2016), https://www.pertamina.com/media/d9782a80-7068-4274-9723-a22852e52f9f/energia_40-10_OKTOBER_2016-OK.pdf.*

yang terintegrasi, penandatanganan ini dilakukan antara Rachmad Hardadi selaku direktur pengolahan Pertamina dengan *Vice President for Refining, Petrochemical, Commerce and Logistics Rosneft* Didier Casimiro yang turut disaksikan Dwi Soetjipto selaku direktur utama Pertamina dan Igor Sechin selaku CEO Rosneft. Dalam kesempatan kerjasama yang mencakup bidang utama dan strategis ini, JVA berisi hak kepemilikan saham yang sudah ditetapkan bagian PT. Pertamina memiliki saham sebesar 55% sedangkan Rosneft sebesar 45%, serta kesepakatan yang mengatur rencana lanjutan pelaksanaan seperti, bahan baku, pemasaran, pengelolaan perusahaan modal bersama, tata kelola, dan *offtake, standard clauses, SDM, hingga prinsip-prinsip pendanaan*.¹⁰



Gambar 2.3

¹⁰ Pertamina Rosneft, "Pertamina Dan Rosneft Kembangkan Kerja Sama," no. 40 (2016), diakses melalui https://www.pertamina.com/media/d9782a80-7068-4274-9723-a22852e52f9f/energia_40-10 OKTOBER 2016-OK.pdf. Diakses pada 28/03/2024 21:16 WIB



Gambar 2.4

Sumber: <https://www.rosneft.com/press/releases/item/183887/>

Setelah penanganan kerjasama proyek *Grass Root Refinery* pada tahun 2016, PT. Pertamina dan Rosneft melakukan *off meeting* Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan *Environment and Social Impact Analysis* (ESIA). AMDAL dan ESIA yang merupakan syarat penting sebagai tapak awal pembangunan proyek GRR dilaksanakan. Selain *off meeting* AMDAL dan ESIA, beberapa pihak juga langsung melakukan *Bankable Feasibility Study* (BFS) atau studi kelayakan terkait pendanaan bank, *Basic Engineering Design* (BED) atau desain teknik dasar, dan dilanjut pengembangan desain teknis yang lebih rinci lagi atau *Front end Engineering Design* (FEED) yang diperkirakan awal 2017.¹¹

¹¹ Pertamina, "Pertamina Dan Rosneft Kick Off Meeting Pelaksanaan AMDAL Dan ESIA Kilang Tuban," 2016, n.d., dikases melalui <https://www.pertamina.com/Id/news-room/energia-news/pertamina-dan-rosneft-kick-off-meeting-pelaksanaan-amdal-dan-esia-kilang-tuban>. Diakses pada 04/02/2025 21:16 WIB



Foto 2.5 Rapat Komisi Penilai Analisis Amdal Rosneft-Pertamina

Sumber: <https://www.tubankab.go.id/entry/n-a-1186#>

Pada 28 November 2017 bertempat di Kantor Badan Koordinasi Penanam Modal (BKPM), Lestari Indah selaku Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal (BKPM) menyerahkan berkas pendirian perusahaan kepada Achmad Fathoni Machmud selaku Direktur Utama PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) Bersama Markus Ang selaku Direktur Utama Petrol Complex LTD, penyerahan berkas ini disaksikan oleh Syamyu Yu selaku Direktur Hulu Pertamina dan Rosneft Refining External Project Director Alexander Zubchenko. KPI yang merupakan anak perusahaan PT. Pertamina dan Rosneft Oil Company yang terafiliasi Petrol Complex PTE LTD menandatangani akta pendirian perusahaan patungan yang akan mulai melaksanakan pembangunan proyek kilang baru yang terkoordinasi dengan Petrokimia *New Grass Root Refinery* (NGRR) yang berada di Kabupaten Tuban, Jawa Timur.¹²

¹² Antarafoto.com, "KERJASAMA PERTAMINA DENGAN ROSNEFT," 2017, diakses melalui <https://www.antarafoto.com/id/view/745935/kerjasama-pertamina-dengan-rosneft>. Diakses pada 08/11/2025 20:12 WIB



Foto 2.6 Kegiatan Penyerahan Berkas Pendirian Perusahaan PT. Pertamina-Rosneft Pada 28 November 2017 di Kantor Badan Koordinasi Penanam Modal (BKPM)

Sumber: <https://img.antarafoto.com/cache/1200x800/2017/11/28/kerjasama-pertamina-dengan-rosneft-fzkg-dom.webp>

Untuk bahan baku minyak mentah, proyek ini memperoleh minyak mentah *sour import* dengan *grade premium* dan *heavy*. Program pembangunan GRR Tuban akan memiliki bangunan *Unit Catalytic Cracker* yang megah dan klaster petrokimia di dalamnya serta lokasi yang bisa menerima VLCC supertanker dengan berat mati sebesar 300 ribu ton dengan kapasitas pengolahan primer 15 juta MTA.¹³ Sedangkan untuk desain, Kilang Tuban memiliki kapasitas pengolahan utama hingga 15 juta ton per tahun (*Million Metric Tons per Annum/MMTA*). Sebagian dari proyek ini akan memproduksi petrokimia, termasuk etilen dengan kapasitas 1

¹³ *Ibid* Rosneft, "Pertamina Dan Rosneft Kembangkan Kerja Sama."

MMTA dan hidrokarbon aromatic sebanyak 1,3 MMTA. Rencana untuk memulai operasi ini pada tahun 2025.¹⁴ Hingga pada tahun 2019 terdapat perjanjian di Moskow, Rusia. Dimana Pertamina bersama Rosneft menandatangani kemitraan dengan Tecnicas Reunidas SA dari Spanyol untuk menjalankan *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front-End Engineering Design* (FEED) yang berkaitan dengan proyek pembangunan kompleks kilang minyak dan petrokimia di Tuban.¹⁵



Penandatanganan Perjanjian Kontrak Desain Kilang Minyak Tuban oleh Pertamina, Rosneft, dan Spanish Tecnicas Reunidas SA di Moskow, 28 Oktober 2019. Foto: KBRI MOSKOW

Foto 2.7

Sumber: https://blue.kumparan.com/image/upload/fl_progressive,fl_lossy,c_fill,f_auto,q_auto:best,w_640/v1572543059/fpjt5nqht8i2nadc4owu.jpg

Niat Indonesia untuk penguatan energi nasional dalam bentuk pembangunan kilang minyak baru di Tuban juga telah 100% selesai mengenai pembebasan lahan seluas 380 hektar tanah warga yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang nomor 2 tahun 2012 terkait Pengadaan Lahan bagi Pembangunan Untuk

¹⁴ KumparanBISNIS, "Tak Terpengaruh Perang Rusia, Proyek Kilang Pertamina & Rosneft Jalan Terus," 2022, diakses melalui <https://doi.org/https://kumparan.com/kumparanbisnis/tak-terpengaruh-perang-rusia-proyek-kilang-pertamina-and-rosneft-jalan-terus-1zJLmud6OdM/full>. 20/11/2025 13:45 WIB

¹⁵ *Ibid* KumparanBISNIS.

Kepentingan Umum. Pembebasan lahan juga mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Tuban, serta Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia juga turut serta mengolah pelaksanaan pembebasan lahan dari proyek ini di awal tahun 2020 lalu. Demi terwujudnya kapasitas besar mencapai produksi 300,000 barel per hari, Presiden Joko Widodo telah menetapkan proyek strategis nasional ini ke dalam Peraturan Presiden nomor 109 tahun 2020 agar ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional tidak selalu bergantung melalui impor.¹⁶



Foto 2.8 Kegiatan Proses Pembebasan Lahan Pertamina GRR Tuban

Sumber: <https://prpp.pertamina.com/media/qyknecc/pembebasan-lahan.png>

¹⁶ Indonesia.go.id, “Proyek Kilang Minyak Tuban Dimulai,” 2021, diakses melalui <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/2636/proyek-kilang-minyak-tuban-dimulai>. Diakses pada 28/03/2024 14:02 WIB

<https://www.ruangenergi.com/wp-content/uploads/2021/02/IMG-20210221-WA0064.jpg>

Grass Root Refinery Tuban memiliki target produksi BBM sebesar 12,8 juta kilo liter (kl) per tahun dengan standar Euro V mencakup avtur mencapai 1,49 juta kiloliter, diesel sebesar 5,2 juta kiloliter, RON 95 dengan angka 0,16 juta kiloliter, dan RON 92 sebesar 5,95 juta kiloliter. Selain bahan bakar, produksi target proyek ini juga mencakup petrokimia sebesar 4,70 juta ton setiap tahun yang mencakup dari, 173 ribu ton MTBE, 407 ribu ton sulfur, 500 ribu ton MEG 510 ribu ton styrene, 650 ribu ton LLDPE/HDPE, 1,3 juta ton paraxylene, dan 1,16 juta ton polypropylene dalam periode tahunan juga turut serta menjadi target dari proyek ini. Saat ini proyek ini mencapai tahap pemilihan *Financial Advisor* untuk membuat *Financial Modeling* agar kilang minyak yang digarap bisa diterima oleh bank dan layak dipasarkan sebelum dilakukan tahap perampungan *Final Investment Decision* (FID) yang target pengimplementasiannya di tahun 2024 ini. Dengan baru dimulainya FID di tahun 2024 ini, proyek mengalami suatu penyesuain jadwal target pengoprasian di tahun 2028 mendatang yang sebelumnya memiliki original plan di tahun 2027.¹⁷

¹⁷ Verda Nano Setiawan, “Kepastian Investasi Mega Kilang Minyak RI-Rusia Rampung 2024,” CNBC Indonesia, 2023, diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230607113452-4-443749/kepastian-investasi-mega-kilang-minyak-ri-rusia-rampung-2024>. Diakses pada 28/03/2024 13:36 WIB



Ilustrasi kilang Pertamina. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP). Foto: Widodo S. Jusuf/Antara

Foto 2.9

Sumber: https://blue.kumparan.com/image/upload/fl_progressive,fl_lossy,c_fill,auto,q_auto:best,w_640/v1621339123/va0up0z9sgxcdxtgsfys.jpg

2.3. Proyek Rusia Pasca Invasi 2022

Seiring berjalannya waktu pecahnya konflik di tahun 2022 semakin mengurangi aktifitas pergerakan militer Rusia ke Ukraina, walaupun ini tidak akan memberi tanda-tanda invasi yang dilakukan Rusia akan berhenti. Insiden yang terlanjur menjadi perbincangan internasional dan memberikan dampak luas pada tatanan global ini memicu respon dari berbagai aktor elit yang berpengaruh di tingkat global termasuk Uni Eropa. Respon Uni Eropa ini berupa memberikan sanksi kepada Rusia dalam sektor ekonomi dan perdagangan. Otoritas bea cukai Uni Eropa sebelumnya telah memberlakukan sanksi pembatasan beberapa komoditas berasal dari Rusia guna menekan aktivitas ekspor dan impor Rusia ke negara-negara

anggota Uni Eropa pada Juli dan September 2014 dan diperpanjang hingga 31 Juli 2022.¹⁸

Sanksi ekonomi Uni Eropa terhadap Rusia karena melakukan pelanggaran HAM berat dan menyalahi hukum internasional setelah penyerangan terhadap negara Ukraina sebagai negara yang berdaulat pada 24 februari 2022 dan pengakuan kemerdekaan wilayah dengan gerakan separatis yaitu Donetsk dan Luhansk. Dari sanksi ekonomi yang telah diberlakukan Uni Eropa sejak aneksasi Rusia terhadap wilayah Krimea di tahun 2014, dengan ini Uni Eropa menyatakan memberlakukan sanksi yang belum pernah ada sebelumnya untuk Rusia sebagai respon untuk memberi efek jera kepada Rusia atas tindakan invasinya ke Ukraina.¹⁹ Sebanyak sembilan paket sanksi ekonomi telah diberlakukan Uni Eropa untuk Rusia sejak penyerangan ke Ukraina dilakukan hingga sepanjang tahun 2022 yaitu:

1. Paket Sanksi Pertama

Paket Sanksi Pertama berisi tiga sanksi yang disepakati pada 23 februari 2022 oleh Dewan Uni Eropa guna menanggapi kebijakan Rusia mengakui wilayah Donetsk dan Luhansk yang diduduki oleh non-pemerintahan di Ukraina sebagai substansi yang berdiri sendiri, serta kebijakan pengiriman pasukan Rusia ke wilayah ini. Ketiga sanksi yang telah disetujui meliputi Sanksi Pertama, ditargetkan untuk 27

¹⁸ Michelle Maria Sentausa et al., "Respon Uni Eropa Terhadap Konflik Antara Rusia Dan Ukraina Tahun 2022," Academia.Edu, 2022, diakses melalui https://www.academia.edu/download/88942699/Respon_Uni_Eropa_Terhadap_Konflik_Antara_Rusia_dan_Ukraina_Tahun_2022.pdf. Diakses pada 13/03/2024 13:08 WIB

¹⁹ W Baiq Mulhimmah Yayang, "Penolakan Hungaria Atas Sanksi Ekonomi Uni Eropa Terhadap Rusia Pada Tahun 2022," 2023, 1–25, diakses melalui http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/39332%0Ahttp://eprints.unram.ac.id/39332/4/JURNAL_SKRIPSI_BAIQ_MULHIMMAH_YAYANG_W.pdf. Diakses pada 13/03/2024 11:43 WIB

individu maupun aktor yang berperan dalam menyalai integritas dan kedaulatan kemerdekaan Ukraina serta sebanyak 351 anggota Duma sebagai otoritas legislatif negara Rusia, para anggota ini dijatuhi sanksi ekonomi oleh Uni Eropa lantaran pada 15 februari membantu memberikan suaranya yang mendukung Putin untuk mengakui kemerdekaan wilayah Donetsk dan Luhansk melalui cara memproklamkan diri. Sanksi Kedua, karena wilayah Donetsk dan Luhansk adalah wilayah yang dikuasai oleh aktor non-pemerintah, maka ada pembatasan hubungan ekonomi seperti pelarangan investasi, layanan pariwisata dan larangan impor pada produk-produk teknologi. Sanksi Ketiga, pembatasan pembiayaan kebijakan eskalasi dan agresivitas Rusia melalui perbatasan akses Rusia ke pasar modal keuangan dan layanan Uni Eropa.²⁰

2. Paket Sanksi Kedua

Pembekuan aset Presiden Rusia, Menteri Luar Negeri Rusia, dan pembatasan tindakan oleh para anggota Dewan Keamanan Rusia beserta sisa anggota Duma negara Rusia mulai 25 februari 2022. Beberapa pelarangan juga telah disetujui oleh Uni Eropa di tanggal 28 februari 2022 seperti pelarangan penerbangan Rusia ke Uni Eropa terkhusus akses di bandara Uni fdccsdx Eropa, larangan transaksi dengan Bank Sentral Rusia, serta sanksi baru diperuntukan satu entitas dan 26 orang sebagai sanksi tambahan, Uni Eropa juga membantu membiayai peralatan militer bersenjata Ukraina sebesar €500 juta.²¹

²⁰ *Ibid* Yayang.

²¹ Timeline, "EU Restrictive Measures against Russia over Ukraine," European Council, n.d. Diakses melalui <https://www.consilium.europa.eu/en/policies>. Diakses pada 13/03/2024 12:02 WIB

3. Paket Sanksi Ketiga

Memutus tujuh sistem bank keuangan milik Rusia guna menghentikan kemampuan Rusia beroperasi secara internasional melalui pengecualian Worldwide Interbank Financial Telecommunication atau SWIFT. Aktivitas SWIFT mampu menutup teknologi pasar dan pemblokiran sistem keuangan dunia untuk menutup segala bentuk layanan transaksi keuangan dari Rusia. Paket sanksi ketiga yang dikeluarkan Uni Eropa pada 2 Maret 2022 ini juga mencakup larangan aktivitas investasi proyek yang berpartisipasi dan didanai langsung oleh Rusia serta dilarang mendistribusikan mata uang euro ke Rusia dan badan hukumnya maupun individu yang bersangkutan dengan Rusia.²²

4. Paket Sanksi Keempat

Paket sanksi ekonomi yang keempat diperuntukan untuk individu yang bersangkutan dengan Rusia, Individu yang terikat dengan pertahanan Rusia, dan 15 individu dan 9 entitas perdagangan besi, baja, dan barang mewah dikenakan batasan. Sanksi ini keluar pada 15 Maret 2022 yang berisi larangan seluruh transaksi dengan BUMN tertentu, larangan investasi baru di sektor energi Rusia, dan larangan penyediaan layanan peringkat kredit untuk individu yang bersangkutan dengan Rusia, ekspor barang-barang penggunaan ganda dan barang yang berperan meningkatkan teknologi perang Rusia diperketat dan dibatasi.²³

5. Paket Sanksi Kelima

²² *Ibid Timeline.*

²³ *Ibid Timeline.*

Pada 8 April 2022 Uni Eropa melarang impor sejumlah komoditas bahan baku dan pertambangan milik Rusia seperti batu bara, bahan bakar fosil padat, kayu, semen, makanan laut, dan alkohol. Selain itu, larangan deposit *crypto-wallet* juga diberlakukan kepada Rusia dan aktivitas lainnya seperti larangan ekspor bahan bakar jet ke Rusia, penutupan akses darat Rusia melewati Belarusia memasuki Uni Eropa serta akses jalur laut di pelabuhan Uni Eropa juga ditutup untuk kapal-kapal Rusia.²⁴

6. Paket Sanksi Keenam

Sanksi keenam diberlakukan pada Pada tanggal 30-31 Mei 2022 mengenai pembatasan ekspor dan impor yang terbaru dilayangkan Uni Eropa berupa pelarangan impor minyak dari Rusia ke Uni Eropa secara bertahap dan pengecualian untuk minyak mentah karena beberapa negara Uni Eropa masih memiliki ketergantungan minyak milik Rusia dan alasan geografis antara kedua kekuatan tersebut saling berdekatan.²⁵

6. Paket Sanksi Ketujuh

Meliputi perluasan penguncian akses pelabuhan Uni Eropa untuk Rusia, ekspor barang penggunaan ganda dikontrol Uni Eropa lebih ketat dan dilarang membeli emas yang berasal dari Rusia. Sanksi ini dikeluarkan 21 Juli 2022 untuk penyempurnaan dan memperketat sanksi ekonomi kepada Rusia agar pengimplementasiannya lebih efektif.²⁶

²⁴ *Ibid Timeline.*

²⁵ *Ibid Timeline.*

²⁶ *Ibid Timeline.*

8. Paket Sanksi Kedelapan

Paket sanksi kedelapan difungsikan untuk melemahkan perekonomian Rusia dan menekan lonjakan harga minyak dan gas bumi secara global akibat invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina, untuk itu Uni Eropa menambah sanksi dengan membatasi harga transportasi laut minyak Rusia untuk negara ketiga dan menambah pembatasan daftar barang-barang yang berkontribusi terhadap kekuatan militer Rusia.²⁷

9. Paket Sanksi Kesembilan

Sanksi terakhir yang diberikan Uni Eropa pada 16 Desember 2022 pasca invasi yang tak kunjung selesai untuk Rusia ialah membekukan izin penayangan outlet Rusia dan sanksi terhadap 141 individu serta 49 kelompok. Paket sanksi ini juga meliputi beberapa pelarangan seperti, ekspor barang-barang teknologi pengguna ganda termasuk mesin drone Rusia, *The Russian Regional Development Bank* dilarang melakukan transaksi, dilarang menyediakan iklan, menyampaikan pendapat ke publik, riset pasar, dan bidang pertambangan dilarang untuk melakukan investasi.²⁸

Dari kesembilan sanksi yang telah di jatuhkan Uni Eropa, pemberhentian gas alam dan minyak dari Rusia adalah sanksi yang paling besar dampaknya di banyak negara maupun di negara yang memberlakukan sanksi itu sendiri. Sanksi ini cukup mampu untuk menumbangkan proyek Rusia dan berpengaruh besar pada pendapatan fiskal Rusia karena notaben Rusia sebagai negara penyumbang gas

²⁷ *Ibid Timeline.*

²⁸ *Ibid Timeline.*

alam dan minyak terbesar di dunia yang berpengaruh pada tatanan perekonomian dunia, hal ini tentunya memicu kenaikan harga gas alam dan minyak di pasar global yang akan merembet pada pengaruh akumulasi masalah lain ekonomi di dunia. Bagi perusahaan gas alam dan minyak, kenaikan harga ini tidak akan berpengaruh dan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan tersebut pasca invasi itu terjadi. Namun sebaliknya, terhadap negara lain yang menjadi konsumen maupun yang sudah menjalankan investasi proyek minyak dan gas dengan Rusia tentunya kenaikan harga dan sanksi ini akan menimbulkan berbagai permasalahan yang berat dalam upaya pemenuhan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan sehari-hari.²⁹

Dampak dari sanksi Uni Eropa terhadap Rusia juga turut dirasakan oleh Indonesia dalam pembangunan proyek strategis kilang minyak di kepulauan Natuna. Proyek Premier Oil Tuna BV mengalami ketidakpastian keberlanjutan pembangunan selama 3 tahun belakang ini karena sanksi Uni Eropa dan Inggris turut mempersulit pengembangan bersama mitra raksasa migas Rusia yaitu Zarubezhneft dan Harbour Energy dari Inggris selaku operator penyedia layanan. Demi keberlangsungan proyek ini agar tidak terus menerus mangkrak karena bermitra dengan Rusia, akhirnya Zarubezhneft sebagai pemegang 50% saham di Premier Oil Tuna BV harus hengkang dan menjual sahamnya kepada investor baru.³⁰

²⁹ Khisna Kamalia Zulfa, Puguh Toko Arisanto, and Khansa Rulif Mahadana, "Analisis Sanksi Ekonomi Terhadap Rusia Atas Invasinya Di Ukraina 2022," *Transformasi Global* 9, no. 2 (2022): 149–62, diakses melalui <https://doi.org/10.21776/ub.jtg.009.02.6>. Diakses pada 13/03/2024 12:09 WIB

³⁰ Verda Nano Setiawan, "Rusia Cabut, Investor Baru Di Proyek Migas Natuna Dikejar April 2024," *CNCBC Indonesia*, diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240111085158-4-504658/rusia-cabut-investor-baru-di-proyek-migas-natuna-dikejar-april-2024>. Diakses pada 13/03/2024 11:38 WIB

Selain proyek migas Rusia yang berdampak di Indonesia, invasi Rusia juga turut membawa dampak pada beberapa perusahaan dan proyek Rusia di berbagai negara dalam sektor migas, seperti:

Tabel 3.1 Dampak Invasi pada Sektor Migas Rusia

No.	Proyek/Perusahaan/Negara	Dampak
1.	British Petroleum (BP)	<p>Akibat dari tindakan invasi Rusia dan banyaknya tekanan dari pemerintah Barat pada pembatasan operasi perusahaan migas sebagai sanksi ekonomi terhadap Rusia, perusahaan BP dari Inggris ini melepaskan 19,75% sahamnya di BUMN terbesar minyak milik Rusia yaitu Rosneft.</p> <p>Keputusan BP keluar sebagai investor Rosneft di Rusia ialah guna menanggapi invasi Rusia ke Ukraina. Langkah signifikan yang diambil BP lebih mementingkan kembali posisi BP dengan Rosneft setelah mereka bekerja sama selama tiga dekade di Rusia.</p>

		<p>Sehingga, pelepasan saham sebesar 19,75% atau setara dengan \$25 miliar harus dilakukan BP setelah Rosneft menjadi penyumbang setengah cadangan minyak dan gas BP sepertiga dari produksi.³¹</p>
2.	Lukoil	<p>Sebagai negara yang turut dirugikan akibat invasi Rusia, Ukraina juga tidak luput menjatuhkan sanksi ekonomi terhadap Rusia melalui pemberhentian pengiriman minyak dari perusahaan Lukoil Rusia ke Slowakia, Hongaria. Meskipun demikian, keputusan yang dilakukan Ukraina ini turut dipahami oleh Uni Eropa terhadap Ukraina lantaran tidak menimbulkan ancaman energi Slowakia dan Eropa secara menyeluruh. Kementerian Ekonomi Slowakia juga telah angkat bicara mengenai negaranya</p>

³¹ Voa Indonesia, "Invasi Ke Ukraina Dorong Perusahaan Migas BP Hengkang Dari Rusia," 2022, diakses melalui <https://www.voaindonesia.com/a/invasi-ke-ukraina-dorong-perusahaan-migas-bp-hengkang-dari-rusia-/6462642.html>. Diakses pada 17/04/2025 07:31 WIB

		terkait sudah tidak menerima minyak dari perusahaan milik Rusia. ³²
3.	Terputusnya aliran gas Rusia ke Eropa melalui Ukraina	<p>Aliran gas dari Rusia ke Eropa melalui Ukraina pada 1 Januari 2025 setelah lebih dari lima dekade di kawasan tersebut juga imbas dari sanksi ekonomi terhadap Rusia. Dimana fenomena ini akan semakin membuat Eropa mengalami krisis energi hingga menyebabkan lonjakan harga gas alam cair internasional yang menimbulkan abnormalitas harga <i>liquefied natural gas</i> (LNG) pada awal tahun 2025.</p> <p>Negara-negara investor migas di wilayah Barat dan Qatar akan semakin memiliki peluang untuk berlomba-lomba menanam suplay LNG ke Eropa karena situasi negaranya yang membutuhkan banyak pasokan domestik.</p>

³² Antara News, "Ukraina Stop Pengiriman Minyak Rusia Ke Slowakia, Hongaria," 2024, diakses melalui <https://www.antaraneews.com/berita/4231951/ukraina-stop-pengiriman-minyak-rusia-ke-slowakia-hongaria>. Diakses pada 17/04/2025 07:56 WIB

		<p>Melihat situasi yang sangat menguntungkan di Eropa, membuat investor migas global kelas kakap mengurungkan niatnya untuk tanam modal di negaranya sendiri. Hal ini juga akan berdampak pada Indonesia yang tidak lagi di lirik menjadi sasaran investasi LNG.</p> <p>Akibat lain yang timbul dari pemutusan pipa transit Rusia ke Eropa jalur Ukraina akan membuat harga komoditas energi dunia dan listrik di berbagai negara sangat mahal karena peningkatan penjualan LNG ke Eropa.³³</p>
4.	Proyek Jalur Pipa Beijing-Rusia	<p>Rencana proyek jalur pipa gas Power of Siberia 2 melewati Mongolia menuju ke Tiongkok sudah berjalan satu dekade lamanya tidak kunjung selesai karena berbagai alasan, selain alasan pendanaan yang disodorkan Rusia terhadap China, Mongolia sebagai negara yang dilewati</p>

³³ Bloomberg Technoz, "LNG Bergolak Usai Transit Rusia-Ukraina Mandek, Ini Efeknya Ke-RI," 2025, diakses melalui <https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/59444/lng-bergolak-usai-transit-rusia-ukraina-mandek-ini-efeknya-ke-ri>. Diakses pada 17/04/2025 08:39 WIB

		<p>pipa gas dari Rusia juga masih mempertimbangkan kelanjutan proyek ini.</p> <p>Terlebih lagi setelah adanya invasi yang dilakukan Rusia, Mongolia akhirnya memperinci proyek pembangunan pipa tersebut hingga tahun 2028, hal ini karena mempertimbangkan ancaman sanksi ekonomi yang diterima Rusia akan berakibat mandeknya proyek ini pada waktu yang panjang meskipun Mongolia kemungkinan akan mendapatkan investasi dari proyek tersebut.³⁴</p>
5	Mena, Adnoc dan Aramco	<p>Berbeda dengan dampak lainnya yang cenderung membawa kerugian, imbas yang terjadi akibat invasi Rusia ketika Rusia banyak mendapatkan penolakan dari sektor migas terkhusus di negara Eropa, hal ini justru membawa keuntungan bagi</p>

³⁴ Ipdefenseforum.com, "Rencana Jalur Pipa Beijing-Moskow Mandek," 2024, diakses melalui <https://ipdefenseforum.com/id/2024/09/rencana-jalur-pipa-beijing-moskow-mandek/>. Diakses pada 17/04/2025 09:13 WIB

		<p>perusahaan migas di negara Timur Tengah seperti Mena, Adnoc dan Aramco.</p> <p>Mau tidak mau Eropa kini tidak lagi berharap pada pasokan gas dari Rusia sejak invasi yang dilakukan terhadap Ukraina, sehingga alternatif LNG dapat menjadi pilihan yang baik untuk kondisi Eropa yang membutuhkan pasokan migas.</p> <p>Mena, Adnoc dan Aramco merespon tanggap kondisi ini dengan membuat strategi pengamanan jaring lindung yang membuat harga migas yang mereka tawarkan tidak berdampak langsung oleh pergerakan harga minyak dunia.³⁵</p>
--	--	---

³⁵ Ekonomi Republik, "Perang Rusia Ukraina Tak Kunjung Usai, Perusahaan Minyak Timur Tengah Naik Daun," 2023, diakses melalui <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rreki457/perang-rusia-ukraina-tak-kunjung-usai-perusahaan-minyak-timur-tengah-naik-daun>. Diakses pada 17/04/2025 09:30 WIB